

## PENDAHULUAN

### BAB I

#### A. Latar Belakang Masalah

Kelangsungan hidup manusia selalu berupaya untuk terpenuhinya kesejahteraan lahir maupun batin sehingga dalam perjalanan hidupnya senantiasa tertuntut untuk selalu berusaha memperoleh keseimbangan hidupnya dengan cara memperdalam ilmu pengetahuan sesuai dengan tuntutan hidup dalam perspektif ajaran Islam.

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang sistematis menuju terbentuknya sikap kedewasaan seseorang atas pengaruh orang lain dapat berlangsung kapan dan dimana saja, antara lain dapat berlangsung di sekolah dan luar sekolah.

Madrasah Diniyah adalah salah satu lembaga dari pendidikan Islam yang dikelola oleh masyarakat, yang merupakan bagian dari pendidikan sekolah yang bercirikan keagamaan, sebagaimana di sekolah-sekolah lain penyelenggaraannya tidak terlepas dari komponen-komponen pengajaran seperti materi pelajaran tujuan, pengajaran, metode dan alat serta penilaian. Karena "keempat persoalan (tujuan, bahan, metode dan alat serta penilaian) menjadi komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar" (Nana Sujana, 1991 : 30).

Membangun manusia yang berkualitas, perlu dilandasi dengan ajaran agama selain adanya sarana dan fasilitas yang memadai, penanaman ajaran agama harus

berjalan secara intensif dan kontinyu sehingga dapat diharapkan kelangsungannya

bagi kebutuhan dan perkembangan masyarakat.

Dengan demikian, maka tanggung jawab pendidikan itu tidak cukup hanya

ditangani oleh pihak atau kalangan tertentu tanpa memikirkan kepentingan bersama seluruh unsur lapisan masyarakat. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam inti-inti pendidikan sebagai berikut :

- a. Bahwa pendidikan merupakan satu usaha.
- b. Usaha itu dilakukan secara sadar
- c. Usaha itu dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai tanggung jawab kepada masa depan anak
- d. Usaha itu mempunyai dasar dan tujuan tertentu
- e. Usaha itu perlu dilakukan secara teratur dan sistematis
- f. Usaha itu memerlukan alat-alat yang dipergunakan, (Hafi Anshari, 1982 : 29).

Melihat inti pendidikan di atas, berarti suatu lembaga pendidikan yang diharapkan untuk adanya kemajuan itu, perlu memperhatikan banyak hal pihak untuk melakukan suatu usaha yang penuh tanggung jawab disertai tujuan yang jelas serta alat atau sarana yang memadai.

Untuk melakukan suatu usaha kemajuan dibidang pendidikan termasuk

didalamnya sarana dan fasilitas pendidikan yang dibutuhkan seperti Madrasah tempat

mengajarkan ajaran agama, perlu menjadi perhatian masyarakat, mengingat

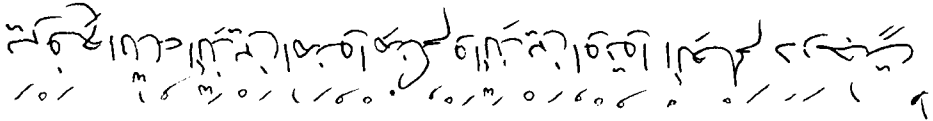
Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang menyajikan mata pelajaran agama

Islam sebagai mata pelajaran dasar yang diberikan sekurang-kurangnya 30%

disanping mata pelajaran umum". (Jaenal Abidin, 1988 : 231)

Kelangsungan Madrasah seperti diharapkan pihak masyarakat, sebaiknya menjadi dasar motivasi terhadap upaya memajukan Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam dan sekaligus kesejahateraan pendidik mengingat dengan adanya pendidik dapat meningkatkan taraf keilmuan diberbagai tingkat kemajuan manusia, bahkan Islam sebagai agama yang hak sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan dan bertugas sebagai pendidik.

Allah SWT, berfirman di dalam Al-Quran surat 58, Al Mujaadilah, ayat 11

yaitu : 

... الخلد : 11

Artinya : Niscaya Allah akan meningkatkan orang-orang yang beriman dantarannu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Hasbi

Ash Shiddiqi, dkk, 1989 :910).

Dari ayat di atas, menunjukkan betapa besar peranan seorang pendidik (orang yang berilmu) dalam perspektif pendidikan Islam, ia memiliki tanggung jawab yang berat tapi mulia, disebabkan dapat mengamalkan ilmunya dengan penuh ikhlas dan kesabaran.

Berdasarkan pemikiran yang melatarbelakangi permasalahan di atas, maka keadaan tokoh masyarakat di Desa Beberan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon, memiliki kepentingan yang tinggi untuk memajukan keadaan Madrasah Dimiyah Hidayatul Mubtadiin serta meningkatkan taraf kesejahateraan bagi setiap para

pendidikannya yang selama ini imbalannya atau honorinya masih tergolong rendah, apabila hal itu dilihat dari segi tugas dan pekerjaannya yang penuh perjuangan.

Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadiin adalah merupakan salah satu Madrasah yang berada di Desa beberan yang menjadi harapan semua lapisan masyarakat untuk benar-benar menjadi corong syiar agama bagi pembangunan mental anak-anak dimasa depan. Karena itu berbagai upaya dilakukan oleh tokoh masyarakat untuk memajukan Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadiin itu telah ditempuh melalui berbagai cara baik diintern kepengurusan maupun diluar kepengurusan bersama pihak masyarakat tertentu yang dipandang representatif, agar menjadi lebih maju dari yang sebelumnya, terlebih lagi berdirinya Madrasah itu sudah cukup lama ( $\pm$  5 tahun) dan berada ditengan masyarakat yang memiliki latar belakang agamis serta status sosial ekonomi yang cukup.

Berdasarkan kondisi seperti itu, penulis melakukan penelitian sebagai penajagan awal (*preliminer*) di lapangan yang menjadi obyek penelitian yaitu mengenai Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadiin di Desa Beberan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon, ternyata masih menunjukkan adanya masalah yaitu : berdirinya Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadiin itu dari hasil swadaya masyarakat yang terdiri dari 4 ruang belajar dan didukung dengan 6 orang tenaga pendidik/pengajar serta penerapan materi keagamaan yang diharapkan dapat menarik simpati masyarakat terhadap pentingnya pendidikan di Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadiin. Akan tetapi Madrasah tersebut belum menunjukkan kemajuan malah

semakin mundur, hal ini terbukti jumlah peserta didiknya rata-rata tiap kelasnya baru mencapai 10 sampai dengan 15 anak, bahkan dilihat dari segi imbalan pengajaranpun memberi bantuan dengan berbagai cara, baik melalui sumbangan, donatur tetap dan anak yang sekolah juga membayar SPP pada tiap bulannya. Akan tetapi keadaan Madrasah maupun kesejahteraan pendidik masih sangat kurang.

## **B. Perumusan Masalah**

Untuk menyusun rumusan masalah, dapat dilakukan melalui tiga tahapan berikut :

### **1. Identifikasi Masalah**

a. Wilayah Penelitian  
 Wilayah penelitian dalam skripsi ini yaitu berkaitan dengan Ilmu pendidikan Islam

### **b. Pendekatan Penelitian**

Untuk penelitian ini dilakukan melalui pendekatan empirik yang membutuhkan data kondisi obyektif di lapangan penelitian

### **c. Jenis Masalah**

Jenis masalah dalam penelitian ini, yaitu berupa gambaran masalah yang mengandung sifat kesenjangan yakni : kerjasama tokoh masyarakat dengan pihak pengelola Madrasah belum menunjukkan tingkat kemajuan yang optimal yang disebabkan adanya beberapa penghambat.

## 2. Pembatasan Masalah

Dalam pembatasan masalah ini dititikberatkan pada usaha yang dilakukan oleh tokoh masyarakat, orang tua dan pengurus Madrasah terhadap pentingnya meningkatkan kemajuan Madrasah di Desa Beberan.

## 3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan tokoh masyarakat dan Kepala Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadiin Desa Beberan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon ?

2. Bagaimana proses peningkatan kemajuan Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadiin Desa Beberan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon ?

3. Seauhmana korelasi antara kerjasama tokoh masyarakat dan Kepala Sekolah dengan peningkatan Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadiin di Desa Beberan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon ?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh data tentang kerjasama tokoh masyarakat dan Kepala Sekolah Diniyah Hidayatul Mubtadiin Desa Beberan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon.

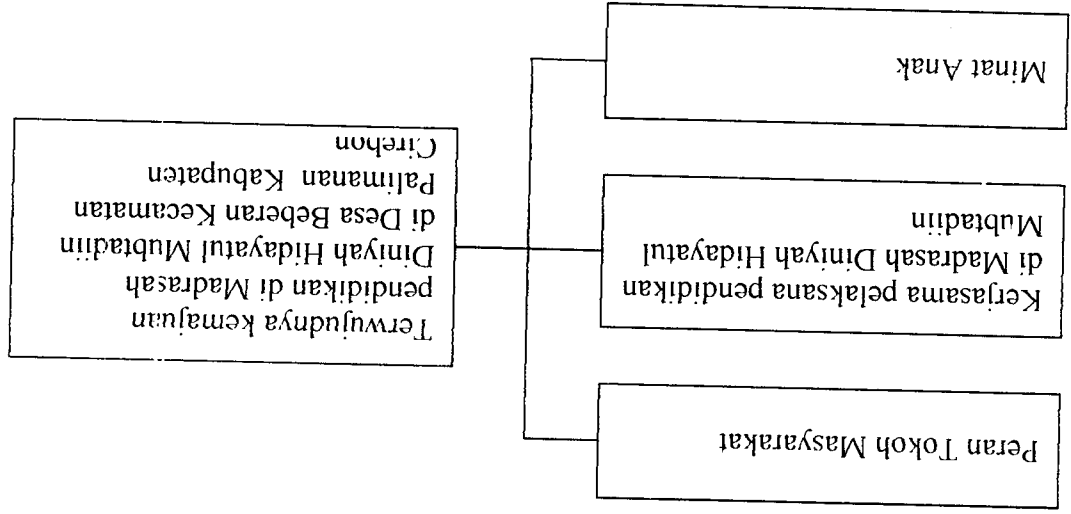
2. Untuk memperoleh data tentang proses peningkatan kemajuan Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadiin Desa Beberan Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon.



kalangan anak yang mengikuti pendidikan di Madrasah tersebut terlebih lagi menurut Anwar Masy'ari (1981 : 44) bahwa "Mendidik anak bagaimana adalah soal pokok yang penting bagi keselamatan dunia dan akhirat dan pokok yang terpenting pula bagi kebahagiaan ibu bapak yang mempunyai anak".

Melihat keterkaitan di atas maka menitikberatkan kemajuan pendidikan di Madrasah Diniyah menjadi hal yang seharusnya untuk dipikirkan bersama oleh semua pihak dengan penuh konsekuensi dan tanggung jawab sehingga harapan dan fungsi Madrasah itu bisa terwujud bagi kepentingan bersama.

Untuk melihat lebih jelasnya mengenai pentingnya memajukan Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadiin dilihat pada bagan berikut :





## E. Langkah-langkah Penelitian

1. Sumber Data
  - a. Sumber data teoritik, pengambilannya dilakukan melalui data tertulis dari buku yang dijadikan referensi sebagai sumber acuan dalam bahasan skripsi ini.
  - b. Sumber data empirik, pengambilannya dilakukan berdasarkan data obyektif pada lokasi penelitian.
2. Populasi dan Sampel Penelitian
  - a. Populasi, yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu terdiri dari unsur : tokoh masyarakat, pelaksana pendidikan/tenaga pendidik dan peserta didik yang jumlahnya hanya mencapai 14 orang.
  - b. Sampel, yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu terdiri dari pihak masyarakat yang dipandang representatif dan dari kalangan pendidik yang jumlah keseluruhannya mencapai 50 orang. Sedangkan dari pihak peserta didik di sampel yang digunakan adalah 50 anak atau 50%. Hal ini dilakukan sebagaimana pendapat yang diberikan oleh Suharsimi Arikunto (1989 : 111) yaitu :  
Objek penelitian yang jumlahnya kurang dari 100 orang sebaiknya dijadikan objek penelitian seluruhnya, sedangkan populasi yang lebih dari 100 orang dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti (Suharsimi Arikunto, 1989 : 107).

### 3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, dilakukan dengan terjun langsung pada lokasi penelitian guna diperoleh data tentang gambaran kondisi obyektif yang menjadi bahan penelitian di Madrasah Dinayah Hidayatul Mubtadiin.

- b. Wawancara, dilakukan dengan pihak sumber data dengan secara representatif yang dapat mewakili terhadap upaya pemberian data secara konkrit tentang keberlangsungan pendidikan di Madrasah Dinayah Hidayatul Mubtadiin, termasuk keberadaannya didalam meningkatkan pemahaman pendidikan agama bagi anak-anak.

- c. Angket, dilakukan melalui jenis pertanyaan tertulis yang diberikan kepada sejumlah sampel tokoh masyarakat dan Kepala Madrasah dan tentang proses peningkatan kemajuan Madrasah Dinayah Hidayatul Mubtadiin.

- d. Studi Dokumentasi, dilakukan untuk memperoleh data tentang beberapa dokumen mendasar yang erat kaitannya dengan keberlangsungan pendidikan agama di Madrasah Dinayah Hidayatul Mubtadiin.

### 4. Teknik Analisis Data

- a. Pendekatan data kuantitatif melalui perhitungan Kelas product

Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Adapun pengolahan datanya dilakukan dengan rumus :

Keterangan :

$r$  = simbol korelasi

$x$  = variabel  $x$  (kerjasama Tokoh Masyarakat dan Kepala

Madrasah)

$y$  = variabel  $y$  (peningkatan kemajuan Madrasah)

Untuk mencari tinggi dan rendahnya korelasi diantara variabel  $x$  dan  $y$  sebagai berikut :

0,80 – 1,00 baik sekali

0,60 – 0,80 baik

0,40 – 0,60 sedang

0,20 – 0,40 rendah

0,00 – 0,02 tidak berkorelasi

(Suharsimi Arikunto, 1989 : 256)